

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN MODEL TEAM QUIZ DI SD

Ranta Marici Sartika¹, Mai Sri Lena²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

¹rantamaricisartika14@gmail.com, ²maisrilena@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research aims to increase student learning outcomes using the Team Quiz model in class IV SD Negeri 12 Padang Kubu. This research is included in the type of CAR research using qualitative and quantitative approaches. The subjects of this research were teachers and 16 fourth grade students. This research was conducted in two cycles. As a result of this research proves the development that occurs in cycles I and II. The planning aspect of Cycle I obtained an average of 81.94 (B) developed in Cycle II 94.44 (SB). In the implementation of the teacher education aspect in the first cycle, the average score was 88.63 (SB) then increased to 97.72 (SB) in the second cycle and 85.22 increased to 95.45 in the student implementation. While student learning outcomes obtained an average of 69.09 and 80.46 in the second cycle.

Key words : Team Quiz Model, Learning Outcomes, Integrated Thematic

ABSTRAK

Riset ini mempunyai tujuan agar adanya kenaikan terhadap hasil belajar siswa memakai model Team Quiz di kelas IV SD Negeri 12 Padang Kubu. Riset ini termasuk kedalam jenis riset PTK dengan memakai tata cara pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Subjek riset ini ialah guru serta 16 siswa kelas IV. Riset ini dilakukan dua siklus. Akibat riset ini membuktikan adanya pengembangan yang terjadi di siklus I dan II. Aspek perencanaan Siklus I diperoleh rata-rata 81,94 (B) berkembang di siklus II 94,44 (SB). Pada penerapan pendidikan aspek guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 88,63 (SB) kemudian bertambah menjadi 97,72 (SB) pada siklus II dan 85,22 meningkat menjadi 95,45 pada pelaksanaan siswa. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 69,09 dan 80,46 di siklus II.

Kata Kunci : Model Team Quiz , Hasil Belajar, Tematik Terpadu

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang diterapkan di jenjang pendidikan saat ini khususnya Pendidikan sekolah dasar adalah Tematik terpadu. Pendidikan tematik terpadu di kurikulum 2013

disatukan kedalam tema dan materi pembelajaran dirangkai oleh guru sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh siswa serta tujuan pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu lebih mengutamakan makna

pembelajaran yang diterima siswa dan keterkaitan berbagai konsep dari beberapa mata pelajaran. Tematik terpadu adalah pembelajaran yang mana siswa terlibat langsung di dalam pembelajaran sehingga akan membuat siswa aktif dalam belajar. Menurut Marsali (2016) pendidikan tematik bertujuan untuk memberikan suka duka belajar langsung bagi murid, bertujuan untuk mengaktifkan murid dalam belajar sehingga nantinya siswa akan lebih gampang dan terlatih dalam menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh sehingga akan membuat siswa aktif dan Materi pembelajaran yang disajikan akan lebih bermakna bagi siswa.

Pada pembelajaran tematik terpadu memerlukan perencanaan yang matang agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik sehingga hal tersebut akan berdampak kepada kegiatan pembelajaran. Adapun perencanaan yang harus dirancang guru, guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP), guru harus memilah model pembelajaran yang dapat merangsang murid belajar sehingga pelaksanaan proses belajar akan lebih efisien, kreatif dan

menyenangkan. Melalui pendidikan tematik siswa di asa kemampuannya untuk memahami dan menemukan sendiri konsep dari suatu pembelajaran sedangkan menurut Ramadhani (2012) pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila guru memiliki strategi yang matang dalam memiliah model, meskipun model itu sederhana tapi dengan menggunakan teknik yang pas maka, pembelajaran akan berjalan dengan semestinya.

Dalam pelaksanaan pendidikan tematik guru idealnya berkemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran akan lebih mudah terlaksana.

Dalam lampiran permendikbud No.67 tahun 2013 (dalam Marsali,2016) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang ideal yaitu : 1) Kegiatan pembelajaran harus mengikutsertakan siswa, siswa harus terlihat langsung di dalam pembelajaran (*Student Centered*); 2) Pembelajaran membuat siswa aktif mencari informasi atau konsep pembelajaran itu sendiri; 3) pada pembelajaran tematik terpadu, pembelajarannya berbasis kelompok 4) Pembelajaran berbasis masalah

sehingga dapat memperkuat potensi yang dimiliki siswa untuk dapat memecahkan masalah di dalam pembelajaran tersebut; 5) pola pembelajaran tematik terpadu yang dapat membuat siswa berpikir kritis.

Namun, ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 5 Januari 2021 dan tanggal 7 Januari 2021 di SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman. Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan baik dari Rencana Pelaksanaan pembelajaran, aspek siswa dan aspek guru.

Berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut; 1) guru belum memakai model pembelajaran yang bervariasi; 2) tujuan pendidikan belum sesuai komponen, komponen tujuan pembelajaran yang digunakan belum lengkap; 3) dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum dikembangkan, guru hanya berpatokan pada langkah-langkah yang terdapat di dalam buku guru.

Permasalahan dari aspek guru yaitu : 1) Guru belum optimal dalam membuat RPP terutama pada tujuan pembelajaran dan kegiatan inti sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran masih terfokus pada

guru; 2) guru belum memakai model pendidikan yang inovatif, sehingga terlihat murid kurang aktif dalam belajar; 3) dalam melaksanakan pembelajaran guru belum mengaplikasikan kegiatan yang terdapat dalam RPP; 4) Dan sangat kurang sekali peluang bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang apa yang diterimanya di saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, siswa di dalam kelas terlihat kurang berpartisipasi dan bekerja sama dengan temannya, siswa sulit dalam mengingat apa yang diajarkan oleh guru, pembelajaran yang berpusat kepada siswa belum terlaksana, dalam proses pembelajaran kurang bagi siswa untuk menyampaikan aspirasi atau pendapatnya sehingga pembelajaran cenderung monoton masih *teacher centered*, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, Pembelajaran sudah dilakukan secara berkelompok, akan tetapi siswa kurang aktif dan bersemangat dalam belajar.

Untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dipaparkan perlu diterapkan model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan siswa agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta

kritis dalam menghadapi suatu masalah dan saling bekerjasama antar sesamanya. Hingga dari itu salah satu alternatif aksi yang bisa dicoba didalam proses pendidikan tematik merupakan memakai Model pembelajaran *Team Quiz*. Menurut Ngilimun (2017) Model Pembelajaran ini ialah model pendidikan yang bisa menumbuhkan kerjasama tim serta tanggung siswa dalam belajar dimana siswa bisa meningkatkan rasa percaya diri serta dapat berpartisipasi ketika diskusi kelompok dalam suasana yang menyenangkan. Model ini bisa dipakai untuk mengatasi permasalahan diatas.

Dengan model *Team Quiz*, cara berpikir kritis siswa bertambah , kreatif serta dapat saling bekerjasama didalam kelompok, siswa diajarkan menghargai pendapat teman lain, berdiskusi serta dapat saling berbagi informasi antar sesamanya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dan solusi yang digunakan untuk mengatasinya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Team*

Quiz di Kelas IV SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman. Alasan penulis melakukan penelitian di sekolah ini karena berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu : a) SDN 12 Padang Kubu Pasaman telah menerapkan kurikulum 2013; b) Pihak sekolah ini bersedia menerima inovasi dalam pendidikan terutama dalam penerapan pendidikan tematik memakai model *Team Quiz* yang belum digunakan disekolah tersebut; c) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Terpadu masih rendah; d) Kepala sekolah dan guru kelas IV bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.

Riset ini memakai subjek diantaranya guru dan murid kelas IV SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 16 siswa yaitu lelaki dan 7 wanita. Penerapan riset ini sejumlah 2 siklus, Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan yang mana dijalannkan tanggal 5 april dan 8 april 2021, dan siklus 2

dijalankan 1 kali pertemuan yaitu tanggal 16 april 2021. Selain itu Yang ikutserta dalam riset ini yaitu periset sebagai praktisi serta guru kelas selaku observer.

Kualitatif dan kuantitatif ialah pendekatan yang dipakai peneliti pada penelitian ini. Menurut Arikunto (2012) pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan mendeskripsikan kata-kata dijadikan suatu data. Pendekatan kualitatif menjadikan sipeneliti sebagai sarana dalam penelitian ini untuk menemukan data. Sedangkan menurut sugiono (2015) Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil sipeneliti berwujud angka, dapat diukur dan dihitung secara ilmiah menggunakan rumus tertentu yang akan diuji atau dapat dikatakan adanya hubungan dengan statistik.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang diapakai karena mempunyai tujuan untuk menciptakan suatu pembelajaran menuju kearah yang lebih baik. Menurut Wijaya dan Syahrudin (2013) berpendapat bahwa PTK dilakukan dikelas ketika berlangsungnya pembelajaran serta bertujuan memperbaiki proses pembelajaran dengan

mengimplementasikan model belajar tertentu yang kreatif dan inovatis serta sesuai permasalahan yang dihadapi guru.

Alur Penelitian merupakan tahap-tahap yang dijalani dalam penelitian. Riset ini memakai desain PTK dari modifikasi Arikunto,dkk (2015) yang terdiri dari 4komoonen: perencanaan,aksi serta pengamatan, refleksi atau perbaikan berbentuk untaian satu siklus. Jika peningkatan hasil belajar siswa sudah terlihat maka pertemuan akan dibatasi.

Sebelum melakukan penelitian, sebelumnya peneliti melakukan pemeriksaan terdahulu pendahuluan mengenai proses pendidikan di SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman. ini dilakukan guna mengetahui permasalahan yang dialami guru dan siswa pada pembelajaran tematik terpadu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah mencankup4 tahap: perencanaan, penerapan/aksi,pengamatan,refleksi/tinjauan kembali.

Data riset ditemukan dari hasil pengamatan dan tes dari setiap tindakan perubahan pendidikan

menggunakan model *Team Quiz* untuk murid kelas IV SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman. Data tersebut: 1) RPP tematik buat tingkatkan hasil belajar memakai model *Team quiz* dikelas IV SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman; 2) Penerapan pendidikan buat tingkatkan hasil belajar murid pada pendidikan tematik yang berhubungan dengan interaksi antara guru dengan partisipan didik, partisipan didik dengan partisipan didik, partisipan didik dengan guru, dalam pendidikan tematik dengan mempraktikkan model *Team Quiz*; 3) Hasil pendidikan tematik terpadu dengan model pendidikan *Team Quiz* di kelas IV SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman, meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada riset ini Sumbernya merupakan proses aktivitas pendidikan dan hasil belajar pada pendidikan tematik dengan mempraktikkan model pendidikan *Team Quiz* di Kelas IV SD Negeri 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman.

Tata cara mengumpulkan data dikerjakan melalui Dokumen Analisis, pengamatan, tes dan non tes. Instrument riset ini: 1) Lembar

Penilaian RPP; 2) Lembar Observasi; 3) Lembar Soal; 4) Jurnal Sikap dan Rubrik Penilaian Keterampilan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam meningkatkan hasil studi tematik terpadu peneliti memakai model *Team Quiz* Sebelumnya disusun RPP sesuai Materinya yaitu tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 mengkombinasikan pelajaran SBdP, IPA, dan Bahasa Indonesia. Perencanaan dirancang untuk satu pertemuan yaitu 5x35 menit tanggal 5 April 2021.

Pelaksanaan untuk siklus satu pertemuan satu pembelajaran tematik dengan model *Team Quiz* pada Tema 8 Subtema 1 pembelajaran 2 yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2021 jam 08.00 – 11.10 WIB. Saat pelaksanaan ini periset sebagai Praktisi dan guru kelas menjadi Observer.

Secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus satu pertemuan pertama ialah:

a. Pengamatan Aspek RPP

Dari hasil observasi yang dinilai observer yaitu guru kelas IV terhadap RPP yang Peneliti ajukan

di siklus I pertemuan 1 ini didapatkan skor 29 skor maksimum 36. Maka dihasikan rata-rata 80,55 (B).

b. Pengamatan Aspek Guru

Dari hasil riset yang telah dikerjakan oleh peneliti (Praktisi) pada siklus satu pertemuan satu ini dengan jumlah nilai yaitu 38 skor maksimal 44. Maka, mean nilai aktivitas guru ialah 86,36. Hal ini memperlihatkan bahwa pencapaian keberhasilan guru saat pelaksanaan belajar kriterianya Sangat Baik.

c. Pengamatan Aspek Siswa

Aktivitas Siswa di siklus 1 pertemuan pertama diperoleh nilai 36 dari skor maksimal 44. Maka, rata-rata aktivitas Siswa ialah 81,81. Untuk tu dapat dilihat tingkatan keberhasilan siswa dikategorikan Baik.

Perencanaan Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan untuk pertemuan kedua merangkai RPP yang cocok dengan materi di tema 8 subtema 1 pembelajaran 5. Mapelnya adalah PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia, Perencanaan dibuat untuk pelaksanaan pengajaran dalam waktu 5 x 35 menit yaitu tanggal 8 April 2021.

Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan pada siklus ini tema 8 subtema 1 pembelajaran 5 dengan rincian pelajaran yaitu PPKn, SBdP, dan Bahasa Indonesia. Dilaksanakan tanggal 8 April 2021.

Pengamatan Siklus I Pertemuan 2

Keseluruhan hasil pengamatan pertemuan dua ini ialah:

a. Pengamatan Aspek RPP

Dari hasil observasi yang dinilai oleh observer yaitu guru kelas IV terhadap RPP yang Peneliti ajukan di pertemuan dua ini didapat skor 30 skor maksimum 36. Diperoleh rata-rata 83,33 (B).

b. Aspek Guru

Dari hasil riset yang dikerjakan oleh peneliti pada siklus satu pertemuan dua ini dengan jumlah nilai yaitu 40 dari skor maksimal 44. Maka, rata-ratanya ialah 90,90 dengan kategori sangat baik.

c. Aspek Peserta didik

Aktivitas siswa di siklus 1 pertemuan kedua mendapat skor 39 dari skor maksimal 44. Maka, rata-rata aspek ini ialah 88,63. Maka dapat ditunjukkan kesuksesan siswa saat belajar termasuk dalam kualifikasi amat Baik.

Hasil Siklus II

Perencanaan

Perencanaan untuk siklus dua merangkai RPP yang cocok dengan materi di tema 8 subtema 2 pembelajaran 2. Mapelnya adalah Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA. Perencanaan dibuat untuk pelaksanaan pengajaran dalam waktu 5 x 35 menit yaitu tanggal 16 April 2021.

Penelitian ini dilakukan untuk satu kali pembelajaran, yaitu 5 x 35 menit pada tanggal, 16 April 2021.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pendidikan pada siklus II tema 8 subtema 2 pembelajaran 2 dengan rincian pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA. diadakan pada tanggal 16 April 2021 jam 08.00-11.00 WIB. Periset selaku praktisi, guru kelas sebagai observer.

Pengamatan Siklus II

a. Pengamatan Aspek RPP

Dari hasil observasi yang dinilai observer yaitu guru kelas IV terhadap RPP yang Peneliti ajukan pada siklus II ini memperoleh skor 33 dari nilai optimal 36. Maka diperoleh mean yaitu 91,67. Ini menunjukkan kalau.. kemampuan periset dalam ,merangkai

pendidikan dengan model Team Quiz mempunyai kriteria sngat baik.

b. Pengamatan Aspek Guru

Aspek yang didapati guru di siklus II, berjumlah 43 dari jumlah nilai maksimal 44. Maka , persentase nilai kegiatan Praktisi ialah 97,72%% Maka disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan Praktisi dalam mengajar ialah dalam qualification sangat baik.

c. Pengamatan Aspek siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Aktivitas siswa dalam kegiatan di siklus II, jumlah nilainya 42 dari jumlah nilai maksimal 44. Maka , persentase nilai kegiatan siswa ialah 95,45%. Dapat disimpulkan kriteria kesuksesan siswa adalah kualifikasi SB.

Dari hasil aktivitas peneliti dengan guru, riset yang dijalankan dimana mempraktikan model Team Quiz pada kelas IV SDN 12 Padang Kubu terbilang berhasil. Diakibatkan hasil yang diharapkan telah tercapai. Dapat dilihat dari perkembangan aspek rencana pendidikan, guru serta keikutsertaan siswa dan hasil pendidikan terkait sikap, pengetahuan dan keterampilan mengalami kenaikan persiklus.

Pembahasan

Pembahasan merupakan pembuktian rumusan masalah yang periset kemukakan. Pengkajiannya adalah bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik tema 8 menggunakan model *Team Quiz* di kelas IV SDN 12 Padang Kubu serta bagaimanakah hasil belajarnya. Dari pelaksanaannya didapati hasil : (1) Hasil pengamatan kegiatan guru dan peserta didik di siklus I rata-rata 88,63 (SB), dan 85,22 (SB), lalu siklus II 97,72 (SB) dan 95,45. (2) sikap pada siklus I memperoleh sikap baik, lalu pada siklus II meningkat amat baik. (3) Aspek pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan 1 ialah 63,85 dan pertemuan 2 ialah 74,32 ,lalu rata-rata pada siklus II 80,46.

D. Kesimpulan

Riset ini berkaitan dengan tingkatan hasil peserta didik dengan belajar menggunakan model *Team Quiz*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Padang Kubu Kabupaten Pasaman. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Peningkatan ini dilihat dari penialain belajar murid. Penilaian ini dilihat dalam proses pendidikan. Hasil riset bisa

dijabarkan selaku berikut : (1) Hasil pengamatan kegiatan guru dan peserta didik di siklus I ialah 88,63 (SB) dan 85,22 (SB), lalu pada siklus II 97,72 (SB) dan 95,45 (SB). (2) kategori perilaku pada siklus I memperoleh sikap baik, lalu di meningkat jadi amat baik. (3) Aspek pengetahuan dan keahlian siklus I ialah 63,85 dan pertemuan 2 ialah 74,32 ,lalu rata-rata pada siklus II 80,46.

Buat penilaian hasil pendidikan yang baik dalam tematik tema 8 di kelas IV sebaiknya guru merancang penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Majid, A. (2014). *Pembelejaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marsali, A. (2016). Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Di kelas IV Sekolah Dasar. *E-Journal*

- Inovasi Pembelajaran SD*,
1(1), 2.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, C & Syahrums . (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Mulya Sarana.